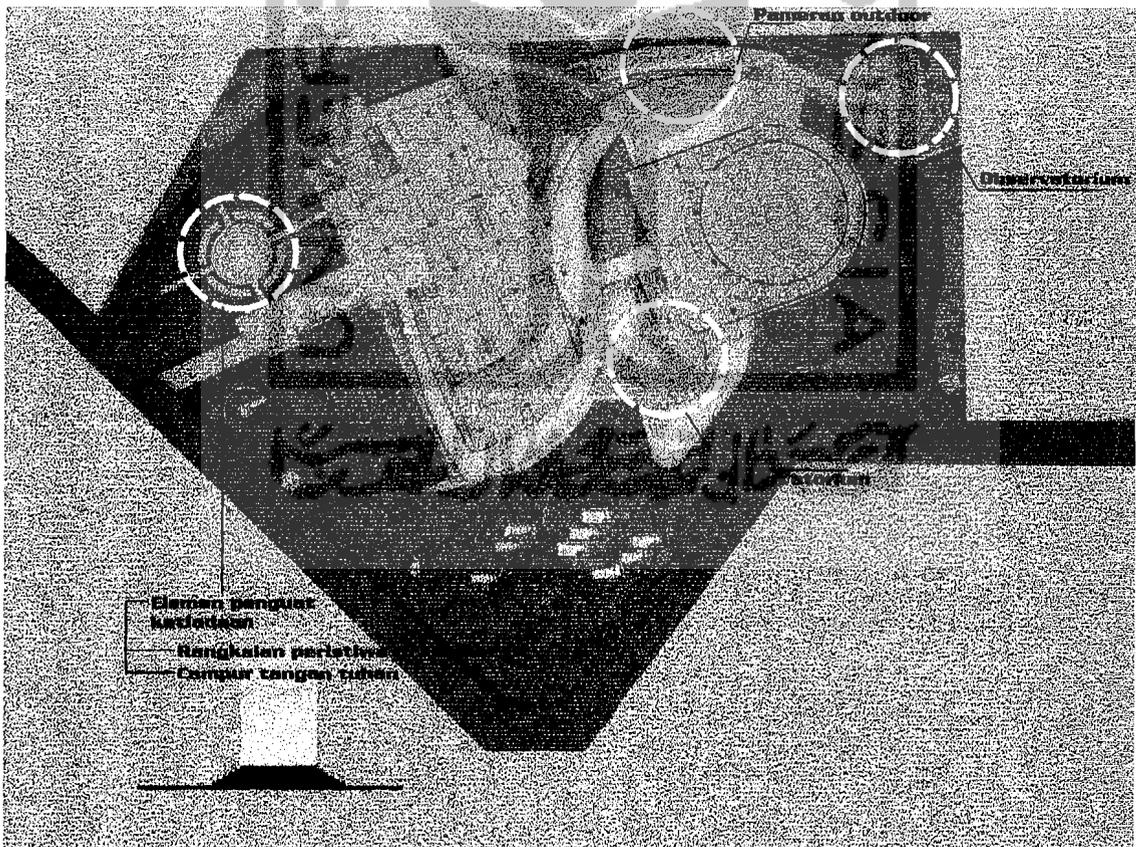


BAB III
LAPORAN PERANCANGAN

Proses design skematik telah membentuk sebuah gagasan dan bentuk yang sebelumnya terus diolah sehingga mengkristal, menciptakan sebuah komposisi bentuk dan ruang. Pada bab sebelumnya telah di jelaskan konsep perjalanan waktu alam semesta yang akan disimboliskan ke dalam site menjadi rangkaian peristiwa yang membentuk dimensi ruang.

3.1 Site Plan

Elemen tambahan pada siteplan ialah pada lay out pameran out door yang melengkung serta posisi observatorium yang diletakkan pada titik kejadian ledakan dan keteraturan. Masa yang diwujudkan adalah berupa kombinasi antara bentuk kotak dan lingkaran sehingga terlihat pergerakan antara bentuk kotak ke bentuk lingkaran.



Gambar 3.1 Site plan

Sumber : Analisis

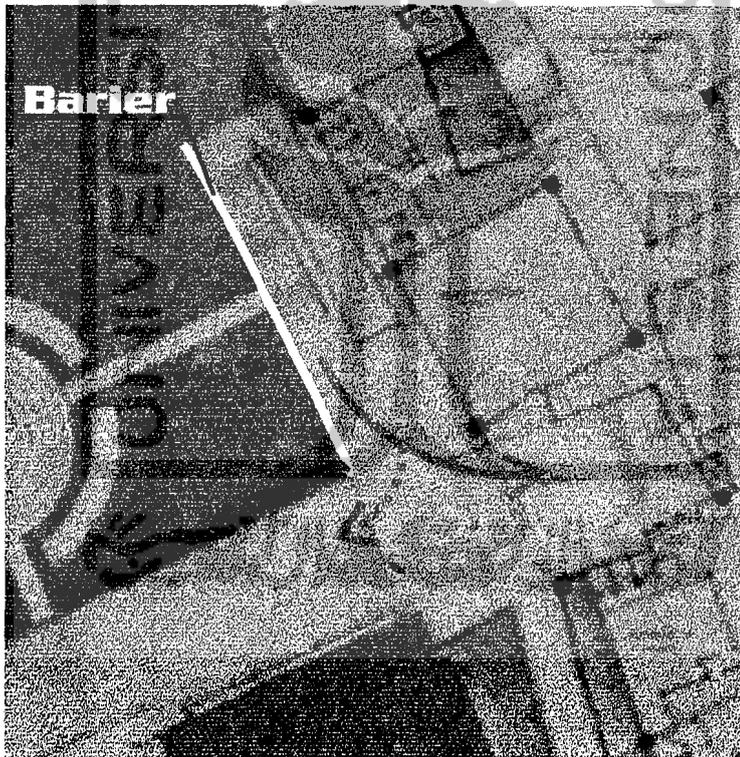
Planetarium Di Jogjakarta

Simbolisme Perjalanan Waktu Alam Semesta Ke Dalam Arsitektur

Observatorium yang di posisikan pada titik keteraturan menyimbolkan bahwa masih ada sampai sekarang pengaruh big bang di masa sekarang, dengan bukti bahwa Hubble mendapatkan teori Big bang dari melihat dampak ledakan dahsyat pada masa lalu.

Hadirnya element penguat ketiadaan berupa undakan 6 tingkat sebagai rangkaian peristiwa dan tersusun ke atas menyimbolkan eksistensi Tuhan yang menciptakan seluruh peristiwa tersebut.

Area parkir hanya untuk parkir mobil dan untuk parkir motor di letakkan pada basement, sehingga pengunjung yang menggunakan kendaraan bermotor tidak mengalami secara langsung kejadian ketiadaan tapi hanya kesan yang ditangkap dan keingintahuan pengunjung tentang zona didepannya karena barrier yang dipasang sepanjang tangga menuju ke lantai dasar.



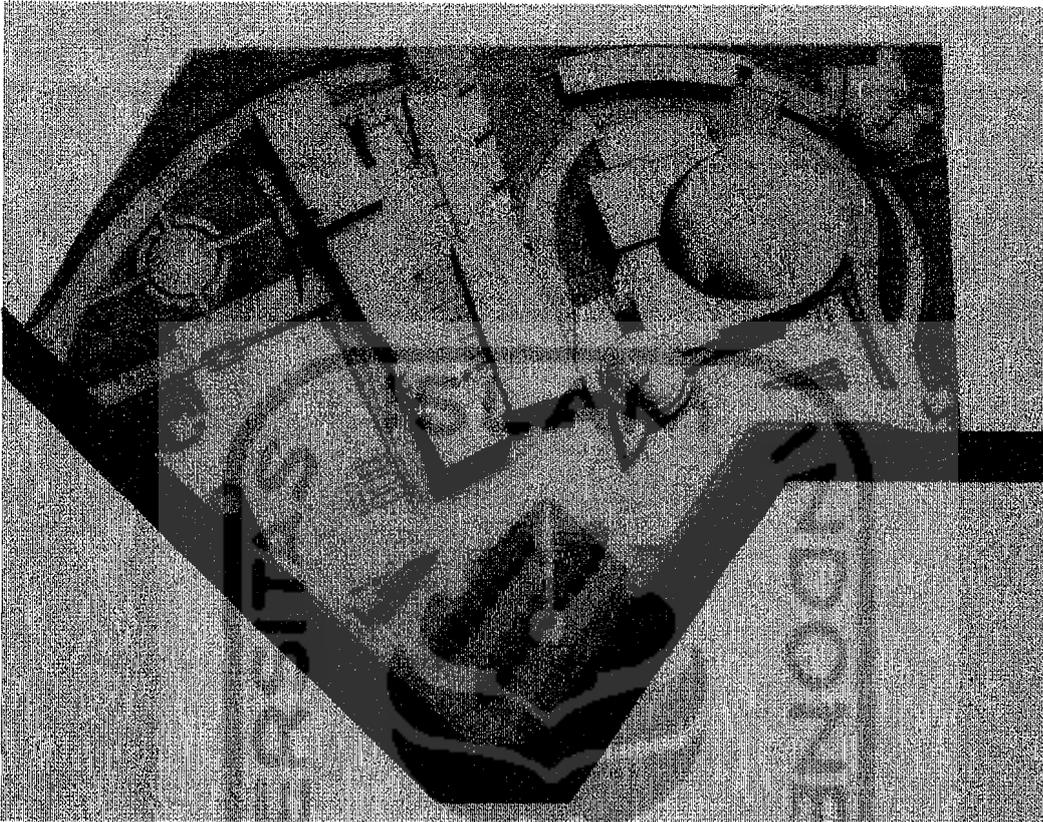
Gambar 3.2 Tangga pengunjung dari basement

Sumber : Analisis

Planetarium Di Jogjakarta

Simbolisme Perjalanan Waktu Alam Semesta Ke Dalam Arsitektur

3.2 Situasi



Gambar 3.3 Situasi

Sumber : Analisis

Penutup atap digunakan plat baja dan beton (duc) untuk bangunan penunjang dan untuk bangunan utama, planetarium digunakan struktur cangkang yang diperkuat dengan baja truss.

Pada situasi dapat dilihat perubahan dari bentuk kotak yang tak beraturan bergerak bentuk persegi dan lingkaran kemudian diakhiri dengan bentukan lingkaran yang menjadi bangunan utama.

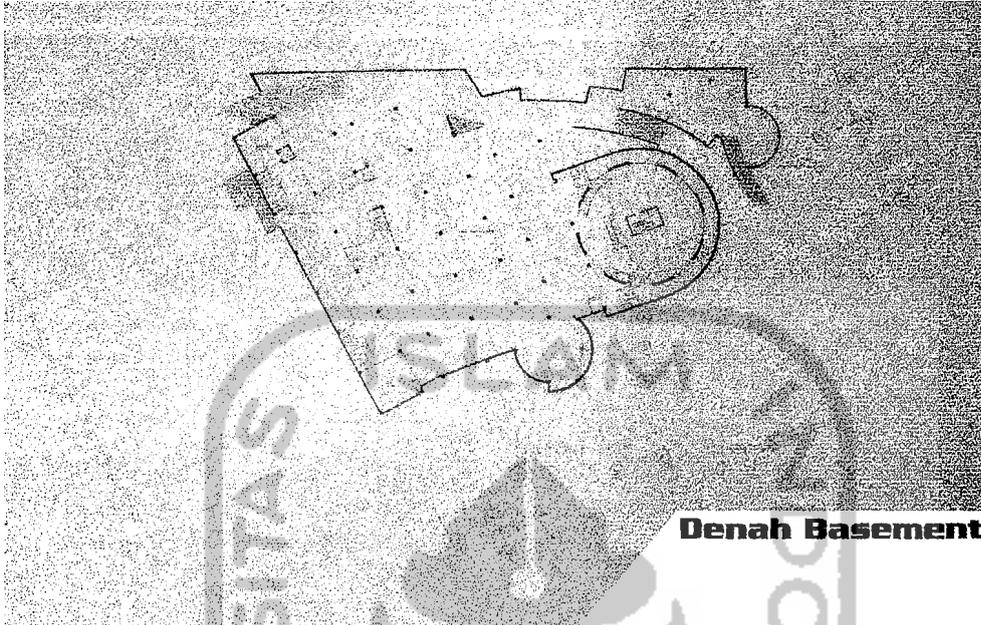
3.3 Denah

Denah terdiri dari 3 lantai yaitu basement, lantai dasar dan lantai dua. Grid bangunan planetarium ini adalah 8m x 8m. Untuk ketinggian lantai adalah 5 meter untuk

Planetarium Di Jogyakarta

Simbolisme Perjalanan Waktu Alam Semesta Ke Dalam Arsitektur

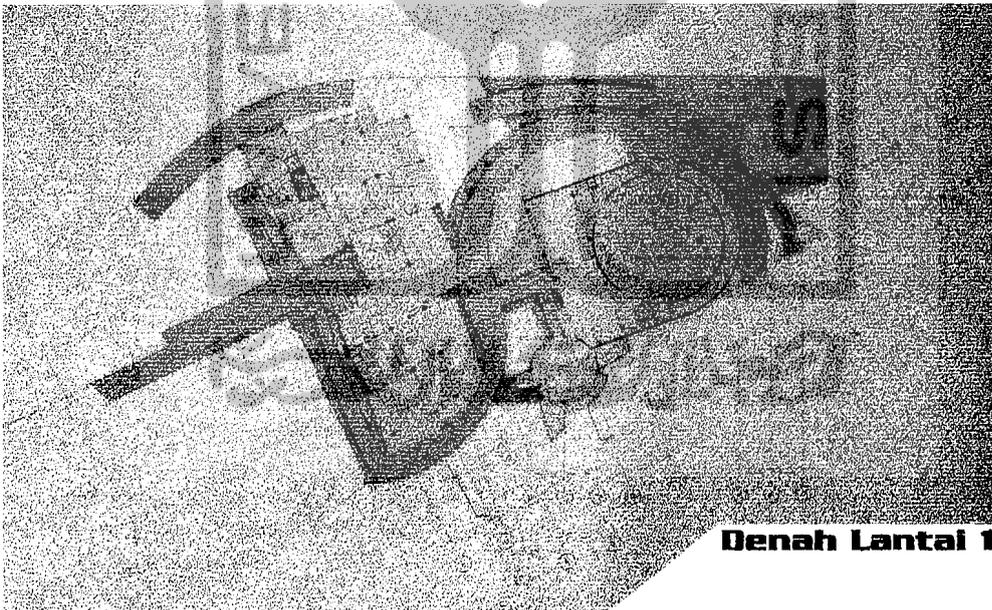
lantai dasar dengan pertimbangan kegiatan yang berada di dalamnya yaitu pameran di bidang Astronomi. Untuk lantai dua dan basement memiliki ketinggian 4 meter.



Denah Basement

Gambar 3.4 Basement

Sumber : Analisis



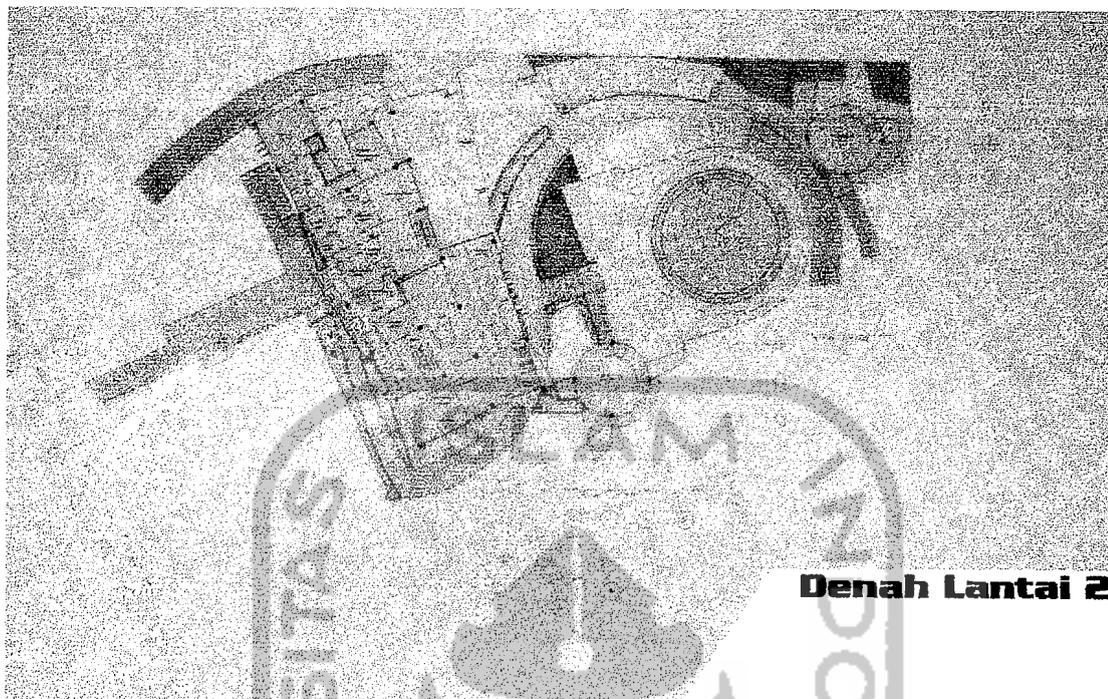
Denah Lantai 1

Gambar 3.5 Denah Lt. 1

Sumber : Analisis

Planetarium Di Jogjakarta

Simbolisme Perjalanan Waktu Alam Semesta Ke Dalam Arsitektur



Denah Lantai 2

Gambar 3.6 Denah Lt. 2

Sumber : Analisis

3.4 Tampak

Pada tampak diperlihatkan dua karakter yang berbeda yaitu karakter yang tak beraturan serta kacau pada bangunan penunjang dan karakter teratur pada bangunan utama, yaitu Planetarium.



Tampak Utara

Gambar 3.7 Tampak Utara

Sumber : Analisis

Planetarium Di Jogjakarta

Simbolisme Perjalanan Waktu Alam Semesta Ke Dalam Arsitektur

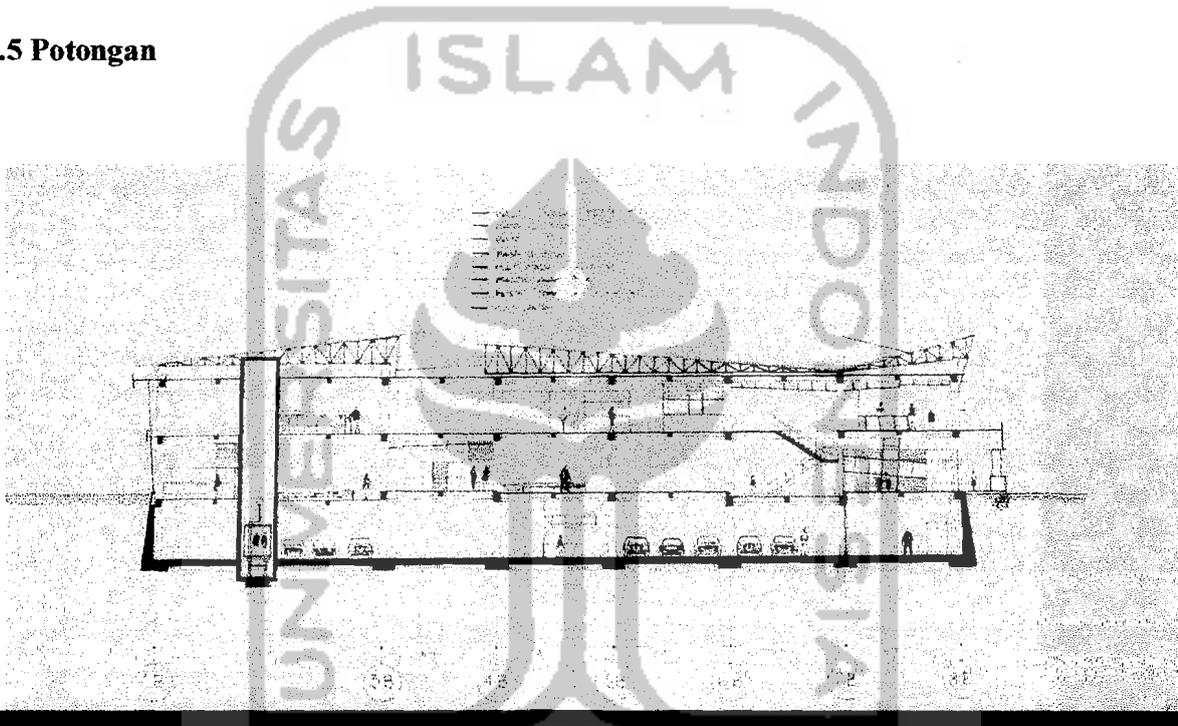


Tampak Barat

Gambar 3.8 Tampak Barat

Sumber : Analisis

3.5 Potongan



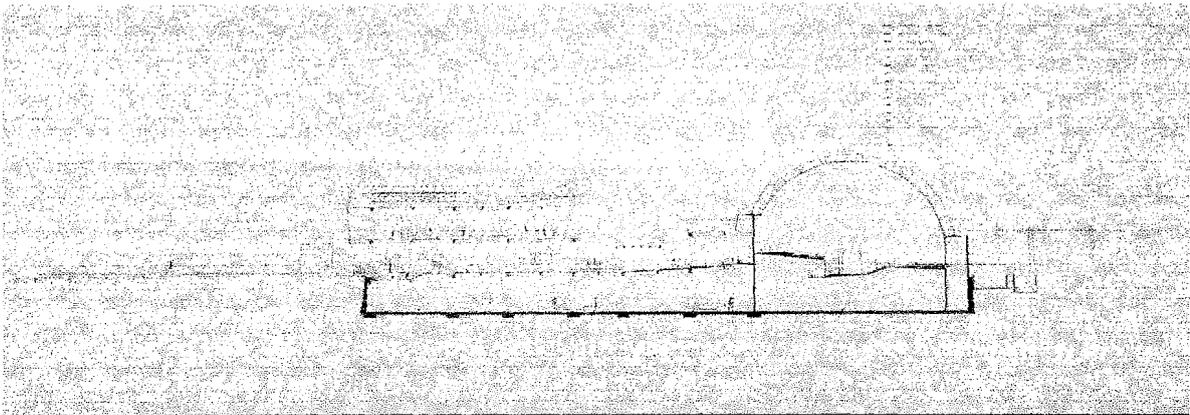
Potongan A-A

Gambar 3.9 Potongan A - A

Sumber : Analisis

Planetarium Di Jogjakarta

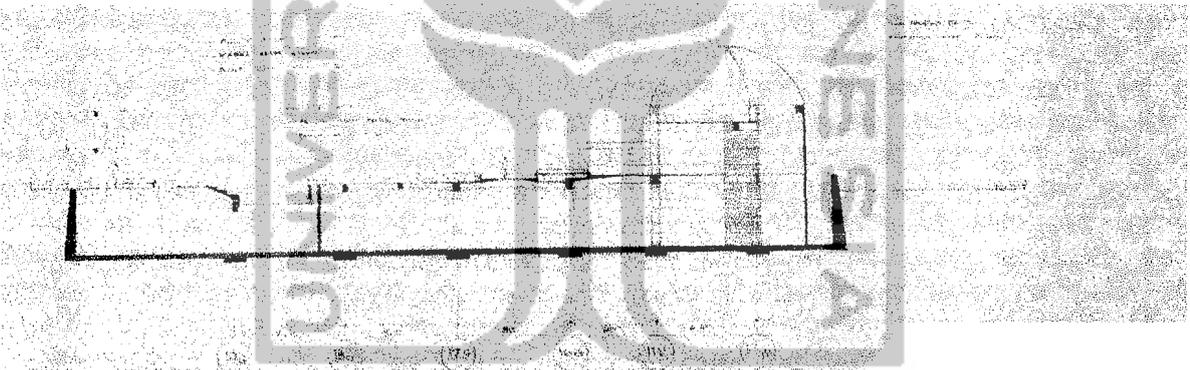
Simbolisme Perjalanan Waktu Alam Semesta Ke Dalam Arsitektur



Potongan B-B

Gambar 3.10 Potongan B - B

Sumber : Analisis



Potongan C - C

Gambar 3.11 Potongan C - C

Sumber : Analisis

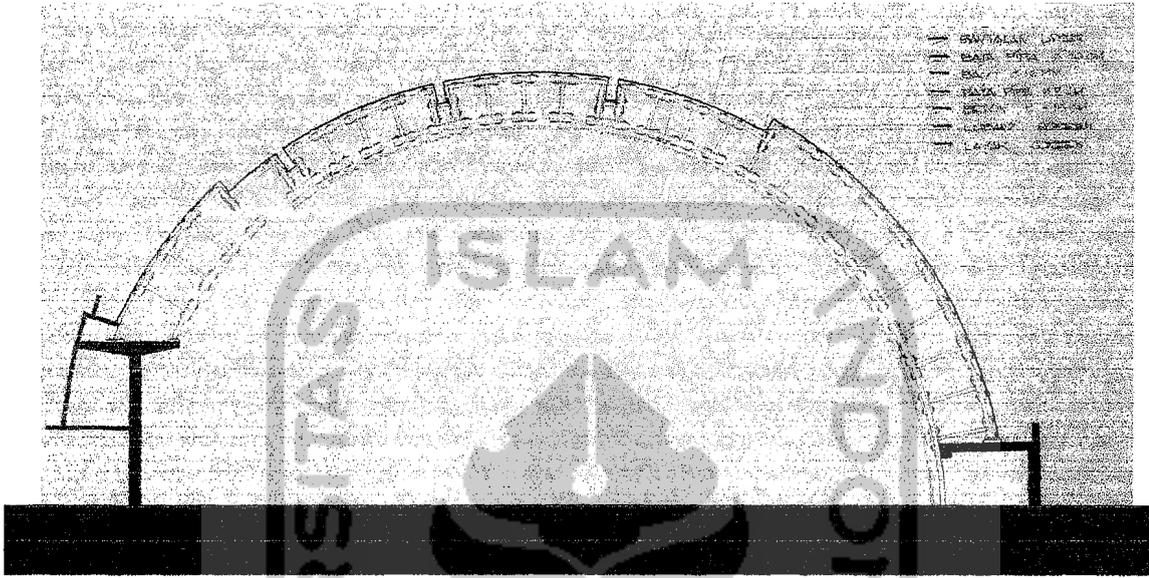
Potongan memperlihatkan 3 bagian penting yaitu potongan bangunan penunjang, potongan bangunan utama yaitu memperlihatkan struktur planetarium dan potongan observatorium.

Planetarium Di Jogjakarta

Simbolisme Perjalanan Waktu Alam Semesta Ke Dalam Arsitektur

3.6 Detail Struktur

Memperlihatkan struktur penutup bangunan pada planetarium dimana struktur mempergunakan baja trus dan dilapisi dengan cangkang beton.



Detail Struktur

Gambar 3.12 Detail Struktur

Sumber : Analisis